

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN CODE BLUE
DENGAN HASIL PADA PASIEN: LITERATUR REVIEW**

***CORRELATION OF KNOWLEDGE AND TRAINING CODE BLUE
WITH RESULTS IN PATIENTS: LITERATURE REVIEW***

Jita Indah Sari¹, Maridi M.Dirdjo²



DI SUSUN OLEH :

JITA INDAH SARI

1811102411023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pengetahuan dan Pelatihan Code Blue
dengan Hasil pada Pasien: Literatur Review**

***Correlation of Knowledge and Training Code Blue
with Results in Patients: Literature Review***

Jita Indah Sari¹, Maridi M.Dirdjo²



Di Susun Oleh :

Jita Indah Sari

1811102411023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN *CODE BLUE*
DENGAN HASIL PADA PASIEN: *LITERATUR REVIEW***

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Maridi M. Dirjo, M. Kep.
NIDN.1125037202

Peneliti



Jita Indah Sari
Nim: 1811102411023

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Ni Wayan Wiwin A., S. kep., M. Pd.
NIDN.1114128602

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN CODE BLUE
DENGAN HASIL PADA PASIEN: LITERATUR REVIEW**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Jita Indah Sari

1811102411023

**Diseminarkan dan diujikan
Pada tanggal, 03 Juli 2020**

Mengetahui,

Penguji I



Ns. Bachtar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom

NIDN.1112118701

Penguji II



Ns. Maridi M. Dirjo, M.Kep

NIDN.1125037202

Mengetahui :

Petua Prodi S1 Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep

NIDN. 1119097601

Hubungan Pengetahuan dan Pelatihan Code Blue dengan Hasil pada Pasien: Literatur Review

Jita Indah¹, Maridi M. Dirdjo²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. Ir. H. Juanda

Email : jitaindah09@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Code Blue merupakan pelayanan ke daruratan medis rumah sakit (Hospital Emergency Code) sangat di perlukan di seluruh rumah sakit dengan tujuan untuk memberikan informasi secara cepat kepada tim medis yang sedang bertugas sehingga dapat memberikan pertolongan dengan respons time yang cepat.

Tujuan: Untuk melihat hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien

Metode: Studi literature review dengan menggunakan 15 jurnal, 10 jurnal internasional dan jurnal nasional

Hasil Penelitian: Secara umum dari 15 jurnal, didapatkan 14 jurnal ada Hubungan Pengetahuan Dan Pelatihan Code Blue Dengan Hasil Pada Pasien, sedangkan 1 jurnal membahas tidak ada temuan terkait pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien,

Kesimpulan: disimpulkan ada hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien.

Kata Kunci: Pengetahuan Code Blue, Pelatihan, Hasil Pasien

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Correlation of Knowledge and Training Code Blue
with Results in Patients: Literature Review*

Jita Indah¹ , Maridi M. Dirdjo²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. Ir. H.
Juanda

Email : jitaindah09@gmail.com

ABSTRACT

Background: Code Blue is a medical hospital service (Hospital Emergency Code) that is urgently needed in all hospitals with the aim of providing complete information to the medical team that is working so that they can provide assistance with fast response times.

Objective: To see the relationship of knowledge and blue training code with results in patients

Method: Study the literature review using 15 journals, 10 international journals and national journals

Results: In general from 15 journals, obtained 14 journals, there is a Relationship of Blue Code Knowledge and Training with Results in Patients, while 1 journals discussed no findings related to knowledge and blue code training with results in patients,

Conclusion: Had a correlation between knowledge and training code blue with patient results.

Keywords: Knowledge Code Blue, Training, Patient Results

¹ Student of S1 Nursing Study Program at University of Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Advisor Lecturer of S1 Nursing Study Program at University of Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang berkualitas adalah pelayanan kesehatan yang berusaha memenuhi kebutuhan dan harapan pasien sehingga akan merasa puas dengan apa yang telah diberikan oleh tim kesehatan setempat. Rumah Sakit merupakan salah satu jenis fasilitas kesehatan masyarakat yang memiliki karakter dan organisasi sangat kompleks dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif (Nursalam, 2011). Kematian pasien di rumah sakit merupakan hal yang sering terjadi sehingga jumlah kejadian kematian akan bisa di kurangi dengan berbagai macam cara dan biasanya sering terjadi di rawat jalan atau rawat inap.

Code blue adalah sistem manajemen darurat yang dibentuk untuk menangani kasus yang membutuhkan intervensi medis darurat (Sahin, 2016).

Menurut undang-undang RI no.44 tahun 2009 pasal 29 ayat 1 menyatakan bahwa kode pelayanan ke daruratan medis rumah sakit (Hospital Emergency Code) sangat di perlukan di seluruh rumah sakit dengan tujuan untuk memberikan informasi secara cepat kepada tim medis yang sedang bertugas sehingga dapat memberikan pertolongan dengan respons time yang cepat.

Kejadian code blue ini sering dikaitkan erat dengan kejadian serangan jantung (cardiac arrest) atau kejadian situasi gagal nafas akut (respiratory arrest) karena sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup seseorang. Kegagalan bertindak dalam keadaan gawat darurat pada serangan jantung dan gagal nafas akut dapat menyebabkan kematian. Data American Health Association (AHA) tahun 2012 menunjukkan bahwa setiap tahun sebanyak 295.000 kasus terjadi serangan jantung yang ditangani baik dirumah sakit maupun diluar rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian American Heart Association pada bulan juni 2015 didapatkan data angka kematian sebesar 31,3 % di Amerika Serikat akibat gangguan kardiovaskuler (American Heart Association,2015).

Pelaksanaan code blue Indonesia telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Menyatakan bahwa dalam pelayanan gawat darurat rumah sakit harus menyediakan tim pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat BLS/PPGD/GELS/ALS dengan waktu tanggap pelayanan gawat darurat sebesar ≤ 5 menit setelah pasien datang (Kemenkes,2009).

Data kunjungan pasien kerumah sakit umum selueuh Indonesia mencapai 33.094.000 pasien, jumlah yang signifikan ini kemudian memerlukan perhatian yang cukup besar dengan pelayanan gawat darurat (Kemenkes,2009).

Pada penelitian ini peneliti ingin mencoba melakukan penelitian literatur review dengan mengkaji kembali hasil penelitian terdahulu mengenai "Hubungan Pengetahuan dan Pelatihan Code Blue dengan Hasil Pada Pasien". Dalam peneitian ini pembaca akan mendapatkan beberapa hasil literatur review mengenai judul tersebut sehingga memberikan ilmu kepada pembaca.

METODE PENELITIAN

Jenis studi ini adalah meta data analisis dengan menggunakan tinjauan literatur (literature review) yang mencoba menggali dan menelaah tentang hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien. Literature review adalah sebuah sintesis dari studi-studi penelitian primer yang menyajikan suatu topik tertentu dengan formulasi pertanyaan klinis yang spesifik dan jelas, metode pencarian yang eksplisit dan reprodusiibel melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi, serta mengkomunikasikan hasil dan implikasi (Nursalam, 2014) .

Sumber dalam melakukan tinjauan ini meliputi studi pencarian pada Google Scholar, Science Direct dan pubmed dalam bentuk jurnal penelitian sebanyak 10 jurnal Internasional dan 5 Jurnal Nasional terkait.

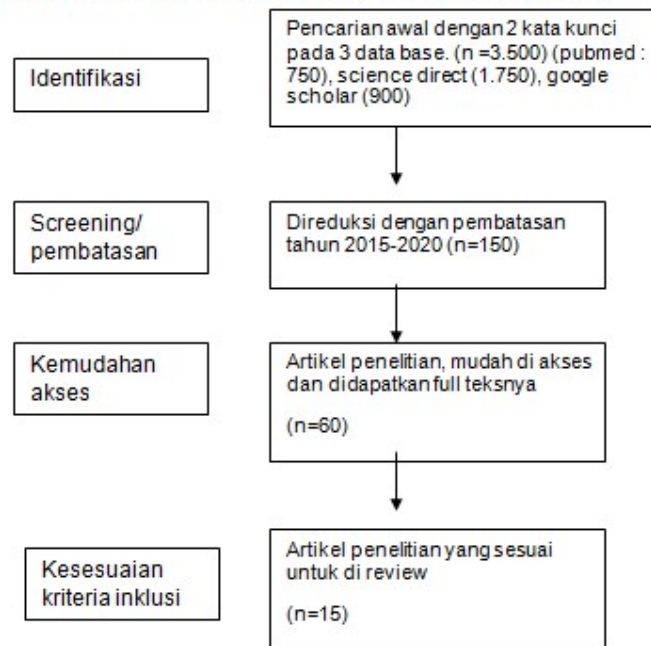
Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah jurnal akademik yang di publikasikan pada tahun 2015 hingga 2020, sumber jurnal dengan studi kuantitatif, target responden yaitu

perawat, jurnal membahas mengenai pengetahuan code blue, pelatihan code blue, serta hasil pada pasien. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah artikel penelitian dilakukan pada perawat di luar dari tema code blue.

Setelah dilakukan penyaringan jurnal yang relevan dengan topik di dapatkan jurnal penelitian sejumlah 10 jurnal yang diteliti pada tahun 2015 hingga 2020 yang membahas tentang hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien.

HASIL PENELITIAN

1. Keyword, search engine yang digunakan, artikel yang ditemukan



Gambar 4.1: Skema Proses Seleksi "Critical Review" PRISMA

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari literature review hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien yang telah dikumpulkan dalam pencarian artikel didapatkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian deskriptif oleh Ade Syamsuryadi Azis (2015), Randi B Dame (2016), Nurul Subhan dkk (2017) dan Chandra Amar Imam Malik (2019) didapatkan pelaksanaan algoritma code blue oleh perawat di ruang rawat inap dikatakan baik dengan waktu tanggap kurang dari 5 menit dan hasil outcome pelaksanaan code blue terbanyak berhasil untuk keselamatan pasien. Pelaksanaan algoritma baik ini didukung oleh sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik tentang code blue system berdasarkan algoritma code blue. Pengetahuan ini berdampak pada sebagian besar perawat melakukan tindakan penanganan kegawatdaruratan code blue sesuai dengan SOP, hal ini karena tim yang melakukan tindakan code blue memiliki kemampuan (skill) yang mumpuni. Pencatatan code blue berdasarkan early warning system lengkap untuk menunjang hasil outcome pada pasien yang kondusif.

Berdasarkan penelitian cross sectiona oleh S. Whittam, N. Baker, M. Smith (2018) Srinivas Monangi, Rangraj Setlur, Ramprasad Ramanathan, Sidharth Bhasin, Mridul Dhar (2018), Indhu Aynipully Jayasingh, Athish Peter Margos R, Shoba Philip (2019), Al Afik (2020) didapatkan peningkatan pengetahuan perawat dapat dilakukan dengan melalui kompetisi untuk menentukan perawat di ruangan rawat inap yang terbaik sehingga memotivasi perawat di ruangan tersebut untuk selalu meningkatkan skill keahlian dan kemampuan dalam merespon panggilan code blue. Hal ini berkaitan dengan beberapa faktor yang berkaitan dengan kesuksesan hasil outcome keselamatan pasien dalam efisiensi code blue antara lain pengetahuan perawat, pendidikan perawat, respon perawat dan kompetensi perawat. Hasil code blue lebih baik perawat yang mengikuti protocol code blue mengikuti pedoman ACLS, ada hubungan waktu respon dengan kelangsungan hidup pasien yang mendapatkan perawatan code blue di rumah sakit.

Berdasarkan penelitian experiment oleh Adam Mora, Ginger Tsai-Nguyen, John Watson, Lizzy Wooley, Courtney Coker, Maren Wiseheart (2017) Maren Wiseheart, Courtney Coker, Lizzy Wooley, John Watson, Ginger Tsai-Nguyen, Adan Mora (2018) Carleen R. Spitzer a,* , Kimberly Evans b, Jeri Buehler c, Naeem A. Ali d, Beth Y. Besecker a (2019) nMehmet Süleyman Sabaz, Nagihan Sabaz, Gökhan Sertçakacilar, Sinan Aşar (2020) didapatkan evaluasi code blue di rumah sakit mendapatkan bahwa kesadaran dan efektivitas dari code blue meningkat setelah diberikannya edukasi pada setiap staf rumah sakit. Berdasarkan kajian-kajian tersebut, pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang code blue system harus dimiliki setiap perawat yang bertugas di rumah sakit. pengetahuan perawat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, dan sumber informasi.

Berdasarkan penelitian retrospektif oleh N Bakan, G Karaoren, S Tomrk, S Keskin (2018) M Hisham, MN Sivakumar, T Sureshkumar, R Senthil Kumar, A Satheesh (2018) E. Gilliam, L. Cantwell, T. Gregory, B. Bailey, J. Perkins (2020) untuk mencapai tujuan dari penerapan code blue system diperlukan pengenalan awal dari kasus henti jantung, dalam hal ini pengetahuan akan code blue system dan bantuan hidup dasar. Keahlian seorang perawat, bergantung pada tingkat pengetahuan dan ketrampilannya. Sebagai salah satu tim code blue, tidak hanya mengenali pasien yang memerlukan tindakan segera tapi seorang perawat juga dituntut untuk melakukan intervensi awal dalam menangani kasus circulation (ROSC) atau kembalinya sirkulasi spontan. Perawat sudah mendapatkan pelatihan tentang Code Blue yang diperbaharui tiap 2 tahun, tetapi karena jarang terjadi henti jantung sehingga saat ada kejadian henti jantung di rawat inap terjadi kondisi panik dan bingung untuk memulai aktivasi Code Blue. Pengetahuan dan ketrampilan tentang Code Blue dapat berkurang setelah 2 minggu pelatihan, namun ketrampilan yang baik dapat dipertahankan dengan seringnya dilakukan pelatihan.

Hisham et all (2015) peningkatan kebutuhan pelayanan pertolongan gawat darurat, menuntut tim code blue memiliki pengetahuan yang cukup untuk melakukan tindakan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Proses pengkajian yang dilakukan secara sistematis yang dimulai dari memeriksa kesadaran, melakukan RJP dan tindakan defibrilasi harus dilakukan secara cepat. Maka dari itu pendidikan dan pelatihan tentang code blue penting diikuti oleh anggota perawat dan tim keseatan sebagai pemberi pertolongan kegawatdaruratan. Code Blue Team memerlukan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh anggota Code Blue Team yaitu pengetahuan dan kemampuan yang cukup, karena Sistem Kesehatan di Code Blue Team membutuhkan resuscitators khusus. Pelatihan yang efektif dalam resuscitators calon akan memastikan kualitas CPR yang diberikan kepada pasien. Adapun pelatihan yang harus dimiliki oleh Code Blue Team antara lain Basic Life Support (BLS) dan Advanced Cardiac Life Support (ACLS).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditarik suatu kesimpulan, antara lain

1. Terdapat 15 jurnal yang berkaitan dengan tema hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien. 10 Jurnal internasional dan 5 jurnal nasional

dengan rentang tahun 2015-2020 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, cross sectional, experiment dan study retrospektif

2. Literatur review ini menemukan beberapa hal penting dalam hubungan pengetahuan dan pelatihan code blue dengan hasil pada pasien yaitu keahlian seorang perawat dalam merespon code blue, bergantung pada tingkat pengetahuan dan ketrampilannya oleh sebab itu perawat harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan code blue.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit
Hendaknya memfasilitasi perawat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara melaksanakan pelatihan dan seminar secara rutin minimal setahun sekali.
2. Bagi Perawat
Perawat lebih meningkatkan keahliannya dengan melakukan stimulasi aktivasi code blue minimal sebulan sekali agar tidak terjadi kepanikan saat terjadi henti jantung pada pasien code blue

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (AHA). (2015). Untuk Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) and Emergency Cardiovascular Care (ECC).
- Adam Mora, Ginger Tsai-Nguyen, John Watson, Lizzy Wooley, Courtney Coker, Maren Wiseheart (2017) ICU Code Blue Simulation Training Comparison Between Interns And Nurse Practitioners
- Azis. (2018). Gambaran Pelaksanaan code blue di ruang rawat inap dewasa RS DR. Wahidin Sudirohusodo.
- Chandra Amar Imam Malik (2019) Gambaran Code Blue Pada Penanganan Kegawatdaruratan Pasien Cardiac Arrest Di RSI.Sakinah Kabupaten Mojokerto
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- M Hisham, MN Sivakumar, T Sureshkumar, R Senthil Kumar, A Satheesh (2015) Attention Code Blue: a comprehension of in-hospital cardiac arrest from a multispeciality hospital in South India
- N Bakan, G Karaoren, S Tomrk, S Keskin (2015) Evaluation of emergency call Code Blue over a 5-year period
- Nursalam. (2011). Manajemen Keperawatan. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Subhan dkk (2017) Implementasi Early Warning Score pada Kejadian Henti Jantung di Ruang Perawatan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang Ditangani Tim Code Blue Selama Tahun 2017
- Saed, MD & Amin, Mohd. 2011. Code Blue System.
- Sahin, K. E., Ozdinc, O. Z., Yoldas, S., Goktay, A., & Dorak, S. (2016). Code Blue evaluation in children's hospital. World J Emerg
- S. Whittam, N. Baker, M. Smith (2018) ICU nurses' perceived knowledge of code blue locations improved post implementation of an educational strategy: Wayfinding videos and competition

NASPUB: HUBUNGAN
PENGETAHUAN DAN
PELATIHAN CODE BLUE
DENGAN HASIL PADA PASIEN:
LITERATUR REVIEW

by Jita Indah

Submission date: 16-Jul-2020 08:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1358028617

File name: NASPUB-jita_kirim.pdf (138.3K)

Word count: 1766

Character count: 11120

NASPUB: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN CODE BLUE DENGAN HASIL PADA PASIEN: LITERATUR REVIEW

ORIGINALITY REPORT

27%	21%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Randi B. Dame, Lucky T. Kumaat, Mordekhai L. Laihah. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Code Blue System di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado", e-CliniC, 2018 Publication	6%
2	journal.stikep-ppnijabar.ac.id Internet Source	4%
3	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	repository.stikes-ppni.ac.id:8080 Internet Source	2%
7	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	2%